

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin meningkat, ditandai dengan semakin banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru, baik perusahaan yang besar maupun perusahaan yang kecil. Setiap perusahaan tidak akan terlepas dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan usaha dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan harus didukung modal yang cukup agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pada setiap periode pembukuan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan dilaporkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan. Dari laporan keuangan dapat dilakukan suatu analisis dalam bentuk rasio yaitu dengan cara menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan dengan tujuan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jl. Mochamad Toha No.77 Bandung. PT. INTI (Persero) merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang telekomunikasi. Laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan pada periode 2007 sampai dengan periode 2008.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan PT. INTI (Persero) sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh SAK dan menurut laporan auditor independen KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Neraca PT. INTI (Persero) berbentuk *report form* dimana aktiva, kewajiban dan ekuitas disajikan secara berurutan dari atas ke bawah. Sedangkan untuk laporan laba-rugi nya disajikan dalam bentuk *multiplestep*, dimana pendapatan dan biaya dikelompokkan berdasarkan golongan operasional dan non operasional. Untuk menganalisis laporan keuangan PT. INTI (Persero) periode 2007 sampai dengan periode 2008, kondisi likuiditas perusahaan semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi solvabilitas perusahaan mengalami penurunan yang berarti aktiva perusahaan yang dibelanjai oleh utang mengalami penurunan, kondisi aktivitas perusahaan mengalami kenaikan yang berarti perusahaan sudah cukup efisien dalam mengelola aktiva dan persediaan, kondisi rentabilitas mengalami penurunan yang sangat signifikan yang berarti perusahaan belum cukup optimal dalam menghasilkan laba, sedangkan kondisi pertumbuhan perusahaan juga mengalami penurunan karena pada tahun 2008 PT. INTI (Persero) mengalami kerugian yang cukup besar.